

EVALUASI IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU SMPN 1 KABUPATEN BIMA

Sahrul¹, Ardiana Vita Ratna Sari,² Dyah Kusbiantari³, Ahnaf Tsabitul Azmi⁴, Annisa Aulia Sani⁵,
Muhammad Fatahul Uyun⁶, Robi Agape Barus⁷

¹²³⁴⁵Universitas Ivet Semarang, ⁶⁷Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: irulcom9@gmail.com¹, ardinavita@gmail.com², dyahkusbiantari@gmail.com³,
ahnaftsabitul08@gmail.com⁴, annisaauliasani001@gmail.com⁵, fatahuluyun@gmail.com⁶,
robiagapebarus13@students.unnes.ac.id⁷

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja guru terhadap supervisi akademik oleh pengawas, kepala sekolah, guru senior atau pembinaan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sape-Bima Tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa tahap yaitu: evaluasi, perencanaan, pengamatan, wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi supervisi akademik kinerja guru yang dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, dan guru senior yang terlibat dalam supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. strategi yang baik untuk menghubungkan antara teori dan praktik. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru untuk membuat Perangkat Pembelajaran. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SMPN 1 Sape-Bima yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Hasil penelitian bahwa supervisi dilakukan 2 kali setahun setiap awal semester ganjil dan genap, dan supervisi dilakukan berdasarkan mata pelajaran. Hasil yang ditemui bahwa masih adanya guru yang tidak pernah disupervisi selama mengajar karena ada beberapa faktor seperti pada saat pelaksanaan supervisi guru tidak berada di sekolah karena tidak memiliki jam mengajar, waktu tidak mendukung karena adanya keterbatasan jumlah guru yang banyak, kurangnya perangkat pembelajaran yang disediakan, kurang dapat informasi, minimnya perangkat seperti laptop, print dan lain-lain, guru merangkap mengajar di sekolah lain, sehingga terjadi sebagian guru pada setiap semester tidak dapat jadwal supervisi. faktor penghambat supervisi seperti pada saat pelaksanaan supervisi guru tidak berada di sekolah karena tidak memiliki jam mengajar.

Kata Kunci: Supervisi, Akademik, Kinerja Guru

Abstract

The research aims to determine the performance of teachers in academic supervision by supervisors, school principals, senior teachers, or mentors. This study was conducted at SMPN 1 Sape-Bima in the year 2023, which has implemented the independent curriculum. It is qualitative research conducted in several stages: evaluation, planning, observation, interviews, observation, and document studies. The research is used to understand and identify the academic supervision performance of teachers carried out by supervisors, school principals, and senior teachers who are related or involved in academic supervision to enhance teacher performance. It employs a good strategy to connect theory and practice. The study seeks to analyze and describe Academic Supervision in Improving Teacher Performance Motivation to create Learning Devices. The population of this study is the teachers of SMPN 1 Sape-Bima who have implemented the independent curriculum. The research findings indicate that supervision is conducted twice a year at the beginning of each odd and even semester, and it is subject-specific. However, before the supervision takes place, all teachers are informed by the school principal two weeks before the implementation begins. Supervision obstacles include instances where teachers are not present at school during the supervision due to not having teaching hours on the day of supervision and limited time due to the large number of teachers.

Keywords: Supervision, Academic, Teacher Performance

Info Artikel : Diterima Februari 2024 | Disetujui April 2024 | Dipublikasikan April 2024

Pendahuluan

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan berkeluarga maupun bangsa, seluruh satuan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, bahkan pada lembaga pendidikan nonformal dan nonformal, harus mampu menjadi landasan bagi pengembangan karakter peserta didik. Dengan mengamanatkan pendidikan 12 tahun, pemerintah fokus pada pendidikan dan harus mewajibkan studi hingga tingkat tinggi ketika mempertimbangkan anggaran pendidikan di 20 negara. Peningkatan kualitas pendidikan adalah tindakan yang disengaja dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Sejauh mana kualitas pendidikan tercapai, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran, ditentukan oleh perencanaan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum, materi pelajaran, sistem evaluasi yang lebih baik, pengadaan buku dan alat pembelajaran, peningkatan fasilitas pendidikan, peningkatan kemampuan guru, dan peningkatan kualitas sekolah. menurut klien (Abrory & Kartowagiran, 2014). (Arnita et al., 2023) Guru menjelaskan bahwa mereka menghadapi dua masalah pada dasarnya. Salah satunya adalah masalah dengan pengajaran melalui transfer pengetahuan dan pengelolaan kelas dalam upaya guru untuk membuat lingkungan belajar terbaik. Meskipun pengelolaan kelas bukanlah sesuatu yang baru bagi pendidik, tindakan ini tidak cukup penting untuk proses pembelajaran selain pentingnya. Pembelajaran dan pengelolaan kelas berjalan bersamaan.

Keberhasilan penyelenggaraan adalah indikator untuk mengukur kualitas pendidikan; sebagai penggerak pendidikan, guru harus mengubah situasi. Pendidikan berkembang seiring peningkatan keterampilan. Menurut (Yani et al., 2021), Untuk melakukan supervisi, pengawas harus memantau bagaimana guru mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru dalam dunia pendidikan, pengawas harus mengikuti prinsip-prinsip penting saat melakukan supervisi. menurut (Anridzo et al., 2022). Kepala sekolah adalah seorang pemimpin dan bertanggung jawab dalam strategisnya kepala sekolah dapat mendukung guru dan mendorong untuk meningkatkan lingkungan belajar mengajar. Saat memberikan dukungan, kepala sekolah dapat mengevaluasi dan mengukur kinerja guru di kelas dan kemudian dapat pula mengevaluasi cara mengajar guru saat melakukan supervisi supaya dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan guru dalam mengajar menurut (Aisyahrani et al., 2023).

Guru harus membuat strategi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan agar siswa termotivasi untuk belajar. Keyakinan guru bahwa pelajaran bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Guru harus mampu memahami perbedaan kepribadian siswanya sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan belajarnya. Oleh karena itu, guru perlu memahami berbagai strategi pembelajaran untuk membimbing siswanya dengan sebaik-baiknya. Mengingat rendahnya kualitas pendidikan dan rendahnya relevansinya dengan dunia kerja, maka terdapat kebutuhan untuk memperbaiki dan menata ulang sistem pendidikan. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum di semua jenjang pendidikan, baik sekolah dasar maupun menengah. Kurikulum akan disederhanakan sesuai dengan jumlah mata pelajaran (Abrory & Kartowagiran, 2014).

Kegiatan pendidikan yang disebut supervisi dilaksanakan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi adalah tindakan yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan untuk membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Menurut jurnal, ini meningkatkan kualitas dan efektifitas. (Tohar, 2022) dengan judul Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat. Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran tidak lepas dari faktor pendukung lainnya. Salah satu unsur pendukungnya adalah dukungan internal dan eksternal terhadap fasilitas sekolah. Pemantauan secara umum digambarkan sebagai fungsi sistem yang menyesuaikan rencana dan memastikan bahwa penyimpangan dari tujuan sistem berada dalam batas yang dapat diterima. Perspektif ini mengarah pada gagasan bahwa pemantauan pendidikan formal adalah bagian dari tahap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, dan tugasnya adalah mengelola dan mengevaluasi proses untuk memastikan bahwa proses tersebut berjalan sesuai rencana. Menyelenggarakan pelaksanaan program kerja pengawasan dalam bentuk program kerja tahunan dan semester. Hal ini mencakup program supervisi administrasi dan akademik (berfokus pada persiapan dan penyampaian guru dan pelajaran), program pemantauan, program pembinaan dan program evaluasi. Penggolongan program kerja yang dibuat bersifat kolektif. Pisahkan program kerja tahunan dan pisahkan program kerja semesteran (Saputra et al., 2023).

Pengawas tugasnya mengawasi guru dan membimbingnya dalam pengembangan pekerjaannya, harus mempunyai sifat profesional sebagai pemimpin sekolah. Selain karakteristik profesional, supervisor juga harus menunjukkan kompetensi. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menyebutkan bahwa kompetensi yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah TK dan SD meliputi beberapa dimensi kompetensi yaitu: 1) Kemampuan Pribadi, 2) Kemampuan Pengawasan Administratif, 3) Kemampuan Pengawasan Akademik, 4) Keterampilan Evaluasi Pendidikan, 5) Keterampilan Penelitian dan Pengembangan serta Keterampilan Sosial. Kompetensi tersebut diperoleh melalui ujian kompetensi hukum dan pelatihan pengawasan. (Syawal & Kartowagiran, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru SMPN 1 Kabupaten Bima pada hari Senin Tanggal 17 Juli Pukul 09:00 Wib, guru sering dilakukan supervisi oleh supervisor, kepala sekolah dan guru senior. Sebelum dilakukan supervisi guru sering diinformasikan oleh pengawas, kepala sekolah dan guru senior, informasi tersebut yang terkait jadwal supervisi kapan akan dilaksanakan kemudian guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran masing-masing. Kalau guru tidak memenuhi syarat akan diberikan supervisi akademik tindak lanjut oleh supervisor, kepala sekolah dan guru senior. Informasi yang didapat saat melakukan observasi di lapangan ada salah satu guru yang sudah lama mengabdikan kurang lebih 4 tahun tidak dilakukan supervisi oleh supervisor, kepala sekolah dan guru senior. Beberapa guru bimbingan konseling tidak pernah dilakukan supervisi oleh supervisor, kepala sekolah dan guru senior alasannya informasi didapat ketika dilakukan supervisi hanya guru-guru tertentu saja yang mendapat tindak lanjut supervisi akademik tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Saputra et al., 2023) Dalam supervisi, kepala sekolah melakukan kegiatan evaluasi dengan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari pendahuluan hingga selesai, dan dapat merekomendasikan dengan perbaikan melalui pemberitahuan kepada semua guru secara langsung kepada guru. Evaluasi ini berkaitan dengan peran supervisor itu sendiri sebagai pembimbing dan membantu guna pertumbuhan profesionalitas guru hasil penelitian oleh (Erfy Melany Lalupanda, 2019) bahwa Kepala sekolah dan guru yang disupervisi bekerja sama dengan baik untuk mencapai hasil ini. Kepala sekolah berbicara dengan guru tentang masalah yang dihadapi mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Keempat, supervisi akademik adalah upaya kepala sekolah untuk memperbaiki pengajaran, termasuk meningkatkan motivasi, memilih guru untuk pertumbuhan dan perkembangan profesional mereka, merevisi tujuan pembelajaran, bahan, metode, evaluasi, dan penilaian pembelajaran. Kelima, supervisi akademik dapat membantu kepala sekolah membuat rencana pembelajaran mereka lebih baik.

Supervisi akademik merupakan tanggung jawab utama setiap satuan yang dipimpin oleh kepala sekolah. Supervisi merupakan upaya untuk terus menerus menyesuaikan, mendidik, dan melatih guru sekolah, baik secara individu maupun kelompok, untuk membantu mereka memahami dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih efektif. Supervisi dapat dilakukan untuk mengamati permasalahan akademik, termasuk yang timbul secara langsung pada saat guru memberikan pembelajaran kepada siswa, supervisi administratif adalah pengawasan yang diberikan untuk memantau masalah administratif dan memelihara serta mendukung pembelajaran yang sesuai menurut (Musyarapah & Wulan, 2023).

Pengawasan guru pada saat pembelajaran di kelas disebut juga dengan bimbingan belajar. Secara bahasa, supervisi berasal dari kata supervisi yang berarti pengawasan. Dalam konteks organisasi pendidikan, istilah supervisi telah dikenal dan dibicarakan sejak lama, dan kegiatan supervisi mempunyai dampak yang signifikan terhadap aspek positif dalam perkembangan kegiatan belajar mengajar. Bimbingan belajar juga merupakan keterampilan untuk mengelola proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Selain itu, pengawas pendidikan tidak melakukan penilaian terhadap kinerja guru, namun pengawas pendidikan mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam bekerja dan berperan dalam memberikan bimbingan dan bimbingan. Padahal kita tahu bahwa supervisi akademik tidak terlepas dari pentingnya evaluasi aktivitas profesional guru dalam mengarahkan kegiatan belajar mengajar di bidang pendidikan. Pengawasan akademik ini sangat penting untuk menjamin terlaksananya proses tersebut, khususnya di bidang pendidikan. (Safitri et al., 2023). Menurut (Zulfakar, Lian, & Fitriah, 2020). Supervisi kepala sekolah berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan, seperti guru yang melaksanakan proses pendidikan, maka perlu digalakkan pelaksanaan supervisi yang efektif secara lebih intensif. Kegiatan pembelajaran di sekolah dapat

memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam mempersiapkan manajemen penilaian. Sebagai pemimpin pendidikan, pengembangan guru dapat terjadi di bawah bimbingan dan arahan kepala sekolah. Penyelenggaraan dukungan akademik yang intensif dan berkesinambungan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, yang diiringi dengan peningkatan kualitas proses pengajaran di kelas, yang pada gilirannya juga akan berdampak pada peningkatan kualitas kinerja sekolah. (Astuti, 2017). Kinerja guru tercermin dalam penilaian kinerja dan diukur dari seberapa besar kontribusi masing-masing guru dalam suatu lembaga terhadap organisasi. Supervisi akademik merupakan suatu metode penilaian kinerja guru secara sengaja, dengan menggunakan siklus tahapan perencanaan yang sistematis, proses pengawasan yang cermat. Penerapan bimbingan pembelajaran oleh kepala sekolah menimbulkan umpan balik untuk meningkatkan kinerja dan kualitas guru di sekolah, dan seiring dengan membaiknya kualitas proses pengajaran di kelas, maka juga mengarah pada peningkatan kualitas sekolah. hasil. (Khoeriyah, , 2015).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMPN 1 Sape-Bima Tahun 2023 yang telah menggunakan kurikulum merdeka, Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 1 Sape Bima, data diperoleh dengan menggunakan beberapa tahap yaitu: melaksanakan perencanaan, pengamatan atau observasi wawancara, studi dokumen dan triangulasi untuk mendapatkan data yang sebenarnya, penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi supervisi akademik kinerja guru yang dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, dan guru senior yang terkait atau terlibat dalam supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru. metode yang efektif untuk menghubungkan teori dengan aplikasi praktis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan peranan supervisi akademik dalam meningkatkan motivasi guru untuk membuat perangkat pembelajaran, dengan tujuan untuk mencapai dalam pembelajaran. Kepala sekolah dapat mengarahkan guru senior untuk membantu guru baru atau belum berpengalaman. Seorang guru yang baru atau belum berpengalaman dapat mendapat dorongan dan wawasan yang luar biasa dari guru senior. Kepala sekolah harus melatih pendidik senior yang ingin berbagi pengalaman terbaik mereka dengan pendidik lain. Selain itu, mereka harus menciptakan lingkungan yang saling percaya di mana mereka dapat berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi satu sama lain. Para kepala sekolah harus membangun atau mengatur hubungan mentor. Baik guru senior maupun guru junior dapat mendapatkan hasil belajar yang baik dari koneksi mentor yang kuat. Ketika interaksi ini dilakukan secara rutin, hasilnya paling baik. (Musyadad et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Sape Kabupaten Bima bahwa supervisi dilakukan bersama pengawas, kepala sekolah, dan guru senior atau pembinaan yang menjadi supervisor untuk melakukan kegiatan supervisi, supervisi dilakukan dua kali setahun setiap awal semester ganjil dan genap, dan supervisi dilakukan berdasarkan mata pelajaran, namun sebelum dilaksanakannya supervisi semua guru diinformasikan oleh kepala sekolah 2 minggu sebelum pelaksanaan dimulai. Selain dari itu ada beberapa guru yang belum pernah disupervisi oleh Kepala sekolah, pengawas dan guru senior atau pembinaan karena ada beberapa faktor penghambat seperti pada saat pelaksanaan supervisi guru tidak berada di sekolah karena tidak memiliki jam mengajar pada saat hari pelaksanaan supervisi, waktu yang terbatas karena jumlah guru yang banyak, kurangnya perangkat pembelajaran yang disediakan, kurang dapat informasi, minimnya perangkat seperti laptop, print dan lain-lain, adanya guru merangkap mengajar di sekolah lain, sehingga terjadi sebagian guru pada setiap semester tidak dapat jadwal supervisi.

Pembahasan

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa supervisi akademik yang diberikan oleh kepala sekolah, pengawas, guru senior, atau pembinaan kepada seorang guru merupakan bagian penting dari proses kinerja guru yang bersangkutan. Hal ini disebabkan fakta bahwa informasi yang diperoleh dari kegiatan kepala sekolah, pengawasan, guru senior, atau pembinaan berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan profesional seorang guru, sehingga mereka dapat menjalankan kegiatan yang berkelanjutan dengan pendekatan yang sesuai (Moss, 2015). Pendapat ini sejalan dengan hasil wawancara bersama Nuraini, S.Pd pada bulan juli 2023 pukul 11:15 wib menyatakan bahwa supervisi sangatlah penting dilakukan pada instansi

atau sekolah jika supervisi tidak dilakukan maka guru tidak terarah mengajar artinya guru juga tidak termotivasi adanya keinginan untuk membuat perangkat pembelajaran, sehingga tidak lanjut supervisi harus diperlukan dan dikembangkan oleh pengawas, kepala sekolah dan pembinaan atau guru senior, salah satu contohnya yang kita perhatikan bahwa ada sebagian guru yang tidak pernah disupervisi oleh pengawas, kepala sekolah, dan guru senior atau pembinaan oleh karena itu tindakan selanjutnya harus dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Untuk meningkatkan kinerja guru, supervisi harus dilakukan. Bimbingan, bimbingan, dan dukungan kepala sekolah sangat mempengaruhi kemampuan guru dalam mengembangkan ilmunya (Pujiyanto et al., 2020). Supervisi merupakan kegiatan pembinaan yang dirancang untuk membantu guru dan personil sekolah lainnya melaksanakan tugasnya secara efektif. Mengembangkan dan meningkatkan proses hasil belajar siswa agar kegiatan pembinaan selaras dengan pengembangan keterampilan profesional guru. Hal ini sesuai dengan penelitian berikut ini. (Pujiyanto et al., 2020) dengan judul "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek" bahwa supervisi akademik kepala sekolah berdampak pada kinerja guru di Jalur 8 Kecamatan Air salek Kabupaten Banyuwangi, dengan nilai sig 0,015 lebih rendah dari nilai probabilitas 0,05 dan nilai hitung 2,608 lebih tinggi dari nilai tabel 2,04841. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dukungan akademik kepala sekolah dapat menjelaskan 21,3% kinerja guru. Akibatnya, orang yang bekerja sebagai guru terus belajar dan mengajar sambil mengembangkan pengetahuan mereka dalam pengajaran, yang tentu saja berdampak pada dunia pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, kepala sekolah mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang ada, termasuk pengembangan guru yang profesional, agar pendidikan dapat mencapai manfaat yang lebih besar dan hasil yang lebih baik, serta dalam pelaksanaannya dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Koordinasi. Jawab pertanyaan pendidikan masa depan. Di Indonesia, guru mengaku masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari pengawas. (Shabir, 2015).

Sekolah memiliki cara unik untuk menerapkan supervisi manajerial terhadap pelayanan administrasi, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta program lain untuk mendukung supervisi akademik dan bagaimana manajemen meningkatkan pelayanan administrasi di institusi pendidikan. menurut (Tohar, 2022). Pembelajaran saat ini merupakan suatu proses yang dirancang untuk mendorong peningkatan kemampuan manusia, dimana seseorang dihadapkan pada lingkungan yang mengubah setiap sikap sehingga ia mempunyai intelektual, emosional, kepribadian dan keterampilan untuk siap hidup di dalamnya. Dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena hal ini merupakan bagian dari kualitas hidup dan meningkatkan harkat dan martabat bangsa menurut (Sahrul et al., 2023). Dapat diketahuilah bahwa pengawas atau supervisor harus dapat membantu guru untuk meningkatkan suatu kemampuan pedagogiknya. Pengawas tidak hanya bertanggung jawab untuk meningkatkan proses pembelajaran, tetapi juga harus merencanakan pembinaan karir untuk kepala sekolah dan guru menurut (Anridzo et al., 2022).

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada SMPN 1 Sape Kabupaten Bima bahwa sebelum supervisi dilaksa 2 minggu sebelum pelaksanaan kepala sekolah dan guru senior atau pembinaan menginformasikan kepada semua guru, guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disediakan agar pada saat pelaksana supervisi tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti: teguran oleh pengawas, kepala sekolah dan pembinaan. supervisi dilakukan dua kali setahun setiap awal semester ganjil dan genap, supervisi dilakukan berdasarkan mata pelajaran. Adanya guru yang tidak pernah disupervisi selama mengajar karena ada beberapa faktor seperti pada saat pelaksanaan supervisi guru tidak berada di sekolah karena tidak memiliki jam mengajar, waktu tidak mendukung karena terbatas karena jumlah guru yang banyak, kurangnya perangkat pembelajaran yang disediakan, kurang dapat informasi, minimnya perangkat seperti laptop, print dan lain-lain, guru merangkap mengajar di sekolah lain, sehingga terjadi sebagian guru pada setiap semester tidak dapat jadwal supervisi.

Daftar Pustaka

- Abrory, M., & Kartowagiran, B. (2014). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Smp Negeri Kelas Vii Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2(1), 50–59.
- Aisyahrani, A., Putri, E. J., Aulia, I. N., Pamungkas, F. H., Khairi, M. A., Jannah, Z., & Nasution, I. (2023).

- Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5616>
- Anridzo, A. K., Arifin, I., & Wiyono, D. F. (2022). Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8812–8818. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>
- Arnita, H., Hendriani, S., & Afriyani, D. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 5(5), 1789–1806. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/5577>
- Erfy Melany Lalupanda. (2019). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Kulsum, U. (2023). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Prmbelajaran Di Smp Muhammadiyah Gedong Tataan*. 02(04), 364–374. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Musyarapah, M., & Wulan, D. A. (2023). Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas Di Tk Yaa Bunayya Hidayatullah Kumai. *Fikruna*, 5(1), 64–75. <https://doi.org/10.56489/fik.v5i1.93>
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Safitri, A., Ulandari, S., & Ar-raniry, U. I. N. (2023). *Penerapan Supervisi Akademik*. 2(1), 1–12.
- Sahrul, Suaeb, Anhar & Samsudin.(2023). Evaluasi Implementasi Kedisiplinan Dan Tatatertib Siswa MI Nurul Khalifah Bima Sape: <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Saputra, F. R., Khana, M. A., Ma'mun, H. H., & Nurcholis, M. (2023). Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 102–113. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3740>
- Shabir. (2015). Kedudukan guru sebagai pendidik: (tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, dan kompetensi guru). *Auladuna*, 2(2), 221–232
- Supardi, Umami Kalsum, T. (2023). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP AL Falah Belitang. *Unisan Jurnal : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(05), 971–981.
- Syawal, J., & Kartowagiran, B. (2013). Evaluasi kinerja pengawas sekolah dalam melakukan supervisi penyelenggaraan pendidikan SD di kota tidore kepulauan. *Evaluasi Pendidikan*, 1(2), 208–222.
- Tengah, M. A. N. L., & Barat, N. T. (2023). *Evaluasi Implementasi Kedisiplinan Dan Tatatertib Siswa MI Nurul Khalifah Bima Sape* Info Artikel Abstrak Pembelajaran dikala ini ialah sesuatu proses yang diwujudkan untuk membagikan dorongan guna meningkatkan kemampuan orang dimana seorang hendak dihadap. 6(024).
- Tohar, M. (2022). Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Jonggat. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 179. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4557>
- Warmansyah, J. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19 : *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 175–188.